

Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II

Feriska Listrianti

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Meylan Paputungan

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Rifqotul Amanatil Qowiyah

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Alamat: Karanganyar, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia, Kode Pos: 67291

Korespondensi penulis: feriskal@unuja.ac.id

Abstract. *The use of interactive digital-based learning media has become an increasingly important topic in the field of education, especially at MI Azzainiyah II. This media offers the potential to enhance students' literacy and numeracy skills and enrich their learning experiences. However, to maximize its benefits, it is important to understand the perceptions and experiences of students, teachers, and educational staff regarding the use of this media. This research utilizes an interview approach as the primary method for data collection. Interviews are conducted with two groups of participants: students of Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II and teachers/educational staff involved in the use of interactive learning media. The interview questions focus on the students' level of literacy and numeracy, their learning experiences, the effectiveness of learning media, and the challenges faced by teachers in integrating this media into the curriculum. From the results of the interviews with students, it is expected to reveal how interactive learning media contributes to improving their literacy and numeracy skills. Furthermore, students' perceptions and experiences in using this media will also be analyzed. From the interviews with teachers and educational staff, the effectiveness of using this learning media in enhancing classroom learning will be discussed. The challenges faced by teachers in integrating this media and the solutions they propose will also be an important part of the discussion. The results of this research are expected to provide valuable insights for further development in the use of interactive learning media at MI Azzainiyah II.*

Keywords: *Interactive Learning Media; Literacy; Numeracy; Elementary Education.*

Abstrak. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama di MI Azzainiyah II. Media ini menawarkan potensi untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta memperkaya pengalaman belajar. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, penting untuk memahami persepsi dan pengalaman siswa, guru, dan staf pendidik terkait dengan penggunaan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan terhadap dua kelompok peserta, yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II dan guru/staf pendidik yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran interaktif. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara difokuskan pada tingkat literasi dan numerasi siswa, pengalaman belajar mereka, efektivitas media pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan media ini ke dalam kurikulum. Dari hasil wawancara dengan siswa, diharapkan dapat terungkap bagaimana media pembelajaran interaktif berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Selain itu, persepsi dan pengalaman siswa dalam penggunaan media tersebut juga akan dianalisis. Dari wawancara dengan guru dan staf pendidik, akan dibahas efektivitas penggunaan media pembelajaran ini dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan media ini serta solusi yang mereka ajukan juga akan menjadi bagian penting dalam pembahasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media pembelajaran interaktif di MI Azzainiyah II.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif; Literasi; Numerasi; Pendidikan Dasar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Titisay, 2022). Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah literasi dan numerasi (Mustari, 2023). Literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi dengan baik, sedangkan numerasi melibatkan kemampuan dalam pemahaman dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Patriana et al., 2021). Dalam era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran (Attalina et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi (Santoso et al., 2022).

Meskipun pendidikan berbasis teknologi telah berkembang pesat, terdapat gap empiris terkait dengan penerapan media pembelajaran interaktif berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Rahmat, 2021). Banyak sekolah masih mengandalkan pendekatan tradisional dalam proses pembelajaran, yang mungkin tidak memadai untuk mengembangkan potensi siswa dalam literasi dan numerasi di era digital yang semakin kompleks (Fawziawati, 2022).

Salah satu masalah empiris yang muncul adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi. Kurangnya interaksi langsung dengan materi pembelajaran dan keterbatasan sumber daya visual dapat menghambat minat siswa dalam belajar. Selain itu, adanya variasi gaya belajar di antara siswa juga perlu dipertimbangkan, di mana beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pendekatan visual dan interaktif.

Di tengah pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital, terdapat minimnya riset atau literatur yang secara khusus membahas pengaruh media tersebut terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Kurniasari Rahmawati et al., 2023). Walaupun terdapat banyak penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, belum banyak penelitian yang berfokus pada konteks dan level pendidikan ini (Sayekti et al., 2022).

Selain itu, studi empiris yang mengukur dampak konkret dari penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi juga masih terbatas. Beberapa penelitian mungkin telah mencoba memahami efektivitas teknologi dalam pembelajaran, namun belum tentu fokus pada aspek literasi dan numerasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan panduan yang lebih konkret bagi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital

dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan oleh Roikhanatul Jannah dan Rizka Nur Oktaviani pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V Mi At-Taufiq “ Dalam pendidikan abad 21 siswa dituntut untuk memiliki 4 keahlian yang terdiri dari keahlian berpikir kritis dalam memecahkan masalah, keahlian dalam melakukan komunikasi, keahlian dalam menciptakan hal baru, dan keahlian dalam bekerjasama. Siswa dapat mencapai 4 kecakapan tersebut dengan memahami dan menerapkan literasi dalam pembelajaran. Literasi yang harus dikuasai pada era digital adalah literasi numerasi digital. Literasi numerasi digital merupakan keterampilan siswa menggunakan media digital dalam mencari, mengelola informasi berupa konsep Matematika yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi digital pada siswa dapat berkembang apabila terdapat media yang dapat menggabungkan Matematika dengan teknologi seperti media AR. Media AR merupakan media yang dapat mengubah pengalaman dunia maya menjadi dunia nyata. Pretest-Posttest Control Group Design adalah metode eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan total 25 murid, kelas V-A berfungsi sebagai kelompok kontrol studi. Kelas V-C, yang memiliki total 24 siswa, berfungsi sebagai setting eksperimental. Observasi, tes, angket, dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Jenis hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Independent Sample T-Test dan diperoleh hasil Sig (2-tailed) $0,009 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media AR memiliki dampak yang cukup besar pada kemampuan berhitung dan literasi digital siswa (Jannah & Oktaviani, 2022).

Selanjutnya penelitian oleh Ryzal Perdana dan Meidawati Suswandari tahun 2021 dengan judul “Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar “ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa sekolah dasar tingkat atas. Penulisan ini dilakukan melalui studi literatur. Objek penelitian ini adalah literasi numerasi dan pembelajaran tematik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas sekolah dasar. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari jurnal-jurnal yang terdapat dalam beberapa media elektronik seperti perpustakaan digital, internet, melalui Google Scholar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliografi beranotasi. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan stimulus kepada siswa. Untuk merangsang rasa ingin tahu siswa, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, kapasitas penduduk sekolah, dan kapasitas pemangku kepentingan, program literasi numerasi dilakukan dua kali seminggu sebelum jam belajar berlangsung, pelatihan guru matematika dan non-matematika untuk pembelajaran tematik berdasarkan literasi numerasi diselenggarakan, dan memupuk kecintaan membaca kepada siswa serta pengalaman belajar yang menyenangkan sambil merangsang imajinasi (Perdana & Suswandari, 2021).

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. Paradigma kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggambarkan fenomena yang kompleks dan konteks yang kaya dengan memahami makna, persepsi, dan pengalaman subjek yang terlibat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara kombinitif (mixed methods). Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman siswa, guru, dan staf pendidik terkait dengan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengukur dampak penggunaan media tersebut terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa.

1. Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari bulan Juli 2023 hingga Desember 2023. Periode ini mencakup satu semester pelajaran penuh di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II.

2. Tempat Penelitian:

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II dan ruang-ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran. Pengambilan data akan fokus pada lingkungan pembelajaran sehari-hari siswa dan guru.

3. Sumber Data Penelitian:

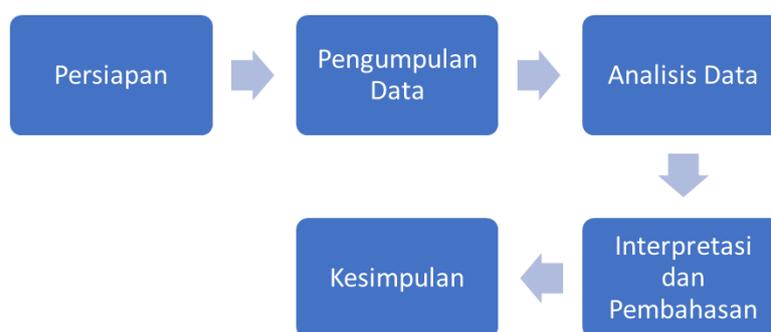
Sumber data penelitian ini melibatkan dua kelompok utama: siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II dan guru/staf pendidik yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan staf pendidik. Selain itu, pengamatan kelas akan dilakukan untuk memahami interaksi siswa dengan media pembelajaran interaktif.

4. Sumber Dana Penelitian:

Sumber dana untuk penelitian ini berasal dari dana penelitian institusi. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penelitian, termasuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk media pembelajaran interaktif, transportasi ke lokasi penelitian, serta honorarium untuk para asisten peneliti yang akan membantu dalam pengumpulan dan analisis data. Dukungan dana ini memastikan kelancaran dan keberlanjutan penelitian ini hingga selesai.

C. Tahapan Penelitian

Bagian ini menjelaskan alur skenario berupa tahapan-tahapan bagaimana pengambilan dan pengolahan data penelitian dilakukan dalam penelitian ini. Cantumkan pula analisis yang digunakan sebagai interpretasi atau pendekatan terhadap hasil atau temuan penelitian dalam melakukan pembahasan penelitian hingga ditarik sebuah kesimpulan.



Gambar 1. Tahpan penelitian

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, kami akan mengumpulkan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk media pembelajaran interaktif. Selain itu, kami akan mendefinisikan kriteria pemilihan sampel siswa dan guru yang akan menjadi subjek

penelitian. Pengembangan kuesioner awal juga akan dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi awal siswa.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data akan dilakukan secara bertahap. Pertama, kami akan melakukan wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan staf pendidik untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran interaktif. Selanjutnya, kami akan mengobservasi proses pembelajaran dengan media tersebut di dalam kelas. Data kuantitatif akan diperoleh melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur kemajuan siswa dalam literasi dan numerasi.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara terpisah. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam pengalaman siswa, guru, dan staf pendidik. Data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengukur perbedaan kemampuan literasi dan numerasi sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran interaktif.

4. Interpretasi dan Pembahasan

Pada tahap ini, kami akan mengintegrasikan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif. Kami akan mencari hubungan antara pengalaman siswa dan guru dengan hasil tes literasi dan numerasi. Kami juga akan membahas faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran interaktif dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikannya ke dalam kurikulum.

5. Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Kami akan merumuskan jawaban terhadap pertanyaan penelitian utama, yakni mengenai dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Kami juga akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media ini dalam konteks pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. Dalam penelitian ini, kami mengambil sampel sebanyak 76 siswa yang terdiri dari tiga kelas yang berbeda, yaitu kelas 3 (25 siswa), kelas 4 (27 siswa), dan kelas 5 (24 siswa), sebagai subjek penelitian.. Selanjutnya dilakukan tes awal kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil tes awal ditunjukkan pada table 1.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Skor Literasi Awal	Rata-rata Skor Numerasi Awal
Kelas 3	25	50	45
Kelas 4	27	55	48
Kelas 5	24	60	52

Dari Tabel 1, terlihat bahwa pada awal penelitian, skor rata-rata literasi dan numerasi siswa berbeda-beda berdasarkan kelasnya. Kelas 5 memiliki rata-rata skor awal yang lebih tinggi daripada kelas 4 dan kelas 3.

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Skor Literasi Akhir	Rata-rata Skor Numerasi Akhir
Kelas 3	25	65	55
Kelas 4	27	70	58
Kelas 5	24	75	62

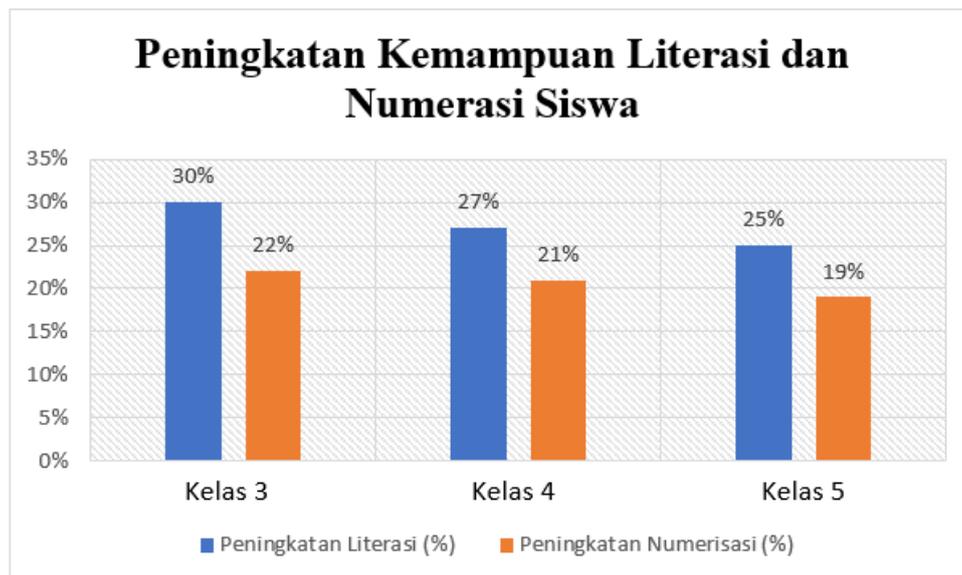
Tabel 2 menunjukkan hasil tes akhir kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Pada akhir penelitian, terlihat bahwa skor rata-rata literasi dan numerasi siswa meningkat secara signifikan di semua kelas.

Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Peningkatan Literasi (%)	Peningkatan Numerasi (%)
Kelas 3	25	30%	22%
Kelas 4	27	27%	21%
Kelas 5	24	25%	19%

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa dari tes awal dan tes akhir dihitung dalam persentase. Peningkatan tersebut mencapai 30%

untuk literasi dan 22% untuk numerasi di kelas 3, 27% untuk literasi dan 21% untuk numerasi di kelas 4, serta 25% untuk literasi dan 19% untuk numerasi di kelas 5, untuk lebih detainya ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa

Hasil tes akhir yang menunjukkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis digital mengindikasikan bahwa media ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi dan numerasi.

Peningkatan yang beragam di setiap kelas juga menunjukkan bahwa dampak penggunaan media ini dapat bervariasi tergantung pada tingkat awal kemampuan siswa. Kelas 5, yang memiliki skor rata-rata awal yang lebih tinggi, juga mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi dan numerasi, meskipun peningkatannya bervariasi berdasarkan tingkat awal kemampuan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran dengan media interaktif berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya di lingkungan madrasah. Namun, pelatihan intensif bagi

guru dan pengembangan konten yang relevan masih diperlukan untuk memaksimalkan potensi media ini. Keterbatasan penelitian ini termasuk jumlah sampel yang terbatas dan durasi penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak madrasah dan mengamati dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media ini dalam meningkatkan literasi dan numerisasi siswa serta mengeksplorasi variasi dalam respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang interaktif ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP3M Universitas Nurul Jadid dan Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerjasama mereka, penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II ini tidak mungkin terwujud. Terima kasih atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Attalina, S. N. C., Sutriyani, W., & Ni'mah, N. U. (2022). Tingkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru SD dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Khaira Ummah*, 1(02).
- Fawziawati, D. (2022). Numerical Literacy Approach In Mathematics Education In Junior High School. *Research and Development Journal of Education*, 8(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13266>
- Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI At-Taufiq. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2).
- Kurniasari Rahmawati, N., Purwa Kusuma, A., & Hamdani, H. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1).
- Mustari, M. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Gerakan Literasi dan Numerasi. *Socio Politica : Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 12(2). <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v12i2.22342>
- Patriana, W. D., Sutama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rahmat, A. S. (2021). Pengaruh Means Ends Analysis Berbasis Media Kartu Kendali Literasi Digital Terhadap Kemampuan Numerasi Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v14i2.534>
- Santoso, S., Negara, I. H. P., Salsabila, S., Prihadi, A. A., & Purwono, P. Y. (2022). Tabungan Literasi Berbasis Kearifan Lokal (Tali Kekal) sebagai Solusi Penanaman Minat Literasi Siswa. *Acitya Bhakti*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/acb.v2i1.14620>
- Sayekti, I., Sukestiyarno, Y. L., Wardono, W., & Zaenuri, Z. (2022). Understanding and Implementation of Numerical Literacy in Teachers of Madrasah Tsanawiyah in Pemalang Regency , Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5).
- Titisay, A. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi Kepada Siswa Sd Negeri 13 Ambon Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *PATTIMURA MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada ...)*, 1.